

Nomor Skripsi: 1334/SKRIPSI/PSI-FIP/2025

**PENGARUH *ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES* TERHADAP
IMPOSTOR SYNDROME YANG DIMEDIASI OLEH *SELF-ESTEEM*
PADA REMAJA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*



Disusun oleh:

Hasfi Mutiara Insani

1909202

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Hasfi Mutiara Insani

1909202

PENGARUH *ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES* TERHADAP *IMPOSTOR SYNDROME* YANG DIMEDIASI OLEH *SELF-ESTEEM* PADA REMAJA**Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:****Pembimbing I**

Dr. Dra. Herlina, M.Pd., Psikolog
NIP. 19660516 200012 2 002

Pembimbing II

Ismawati Kosasih, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 19910428 201903 2 025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sardin, S.Pd., M.Si.
NIP. 19710817 199802 1 001

LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI**SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA**

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Waktu : 16.00 – 17.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Sidang 1 Gd. FIP Lt. 8

Para Penguji Terdiri atas:

Penguji I



Dr. Dra. Herlina, M.Pd., Psikolog
NIP. 19660516 200012 2 002

Penguji II



Helli Ihsan, M.Si.
NIP. 19750912 200604 1 002

Penguji III



Selfivani Lestari, S.Psi., M.Si.
NIPT. 92023021 996082 8 201

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti,



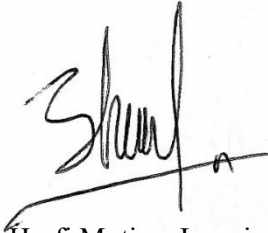
Hasfi Mutiara Insani
NIM. 1909202

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh *Adverse Childhood Experiences* terhadap *Impostor Syndrome* yang Dimediasi oleh *Self-Esteem* pada Remaja**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Hasfi Mutiara Insani
NIM. 1909202

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yakni Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan ridha-Nya serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melalui setiap proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Shawalat beserta salam semoga tercurah-limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam*. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Adverse Childhood Experiences terhadap Impostor Syndrome yang Dimediasi oleh Self-Esteem pada Remaja*" ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini lahir dari perhatian peneliti terhadap luka-luka masa kecil yang kerap tersembunyi, namun meninggalkan jejak panjang dalam kehidupan seseorang. Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit remaja yang tumbuh dengan pengalaman yang menyakitkan, yang kemudian memengaruhi harga diri mereka, dan memunculkan keraguan terhadap nilai diri sendiri. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya mengkaji fenomena tersebut secara ilmiah, tetapi juga merefleksikan pengalaman pribadi dan melihat bagaimana penyembuhan bisa dimulai dari pemahaman diri yang lebih dalam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti berharap karya ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan, pendidikan, dan kesehatan mental remaja. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi awal dari diskusi-diskusi yang lebih luas mengenai pentingnya deteksi dini dan pendekatan psikologis yang berakar pada pengalaman individu.

Bandung, 20 Juli 2025

Peneliti,

Hasfi Mutiara Insani

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak, baik secara akademik, emosional, maupun spiritual, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi, yang telah mendukung dan memfasilitasi proses akademik peneliti dengan penuh perhatian.
2. Ibu Dr. Dra. Herlina, M.Pd., Psikolog, selaku dosen pembimbing utama atas segala bimbingan, dukungan, kesabaran, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ismawati Kosasih, S.Pd.I., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua sekaligus wali dosen yang telah mendampingi penulis tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam perjalanan pribadi yang penuh dinamika.
4. Para dosen penguji skripsi, yaitu bapak Helli Ihsan, M.Si. dan ibu Selfiyani Lestari, S.Psi., M.Si., yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi, atas ilmu, inspirasi, dan bimbingan yang telah membentuk peneliti selama masa studi.
6. Bapak peneliti, Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum., ibu peneliti, Dra. Nia Kurniasih, kakak-kakak peneliti: teh Huri Mega Insani, S.Pd., M.Si.; a Haikal Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Sc.; teh Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.; nenek Omoh Ema Nur Khotimah, dan anggota keluarga lainnya, atas doa yang tak pernah putus, kesabaran, kasih sayang, serta dukungan, motivasi, dan inspirasinya yang menjadi kekuatan peneliti dalam menjalani setiap proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Wina Nurhayati Praja, M.Pd., serta rekan-rekan tim PKM-RSH di PIMNAS 35: Abijar, Wilda, dan Meiliani, atas pengalaman, diskusi, dan

inspirasi yang menjadi pijakan awal peneliti dalam memilih topik skripsi ini.

8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan selama perkuliahan: Gita yang selalu menjadi teman bercerita yang paling aman dan memahami sisi terdalam peneliti; Azmi, Irene, Aufa, Desfa, Rofifah, Nawal, Dita, dan Rahmatia, teman seperjuangan sejak masa-masa awal kuliah yang selalu menghadirkan kebersamaan dalam suka dan duka; Shofi dan Ami atas bantuannya yang sangat berarti dalam proses pengolahan data dan teknis skripsi lainnya; Yaaquta, Dais, dan Rolla, rekan seperjuangan dalam menghadapi pasang-surutnya proses penyusunan skripsi; teh Aisyah yang telah mengenalkan peneliti pada dunia orkestra sehingga peneliti terbantu dalam menjaga fokus dan memori melalui pembelajaran biola; Wildan, atas semangat kompetitifnya dan peran besarnya dalam mengajak peneliti berproses bersama dalam berbagai perlombaan; serta teh Indi, Mutia, Silvia, Tisa, Rifa, AS, dan lainnya yang turut mengisi warna dalam perjalanan akademik ini.
9. Teman-teman adik tingkat di Program Studi Psikologi yang telah menemani dan mendukung peneliti dalam proses akademik, perlombaan, hingga organisasi dengan penuh semangat dan energi yang positif.
10. Saudara sepupu seumuran peneliti: Bi Ena, Hifni, Azriel, Neng Intan, dan lainnya, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi, sekaligus menjadi inspirasi dalam menumbuhkan semangat ambisi terhadap pendidikan dan karir.
11. Almi, teman satu SMP yang telah dan sering mengajak peneliti mendaki gunung sehingga memberikan ruang penyegaran dan semangat baru dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat SMA peneliti, yaitu Sasi, Wulan, Novi Keropi, Kharisma Intan Dul, Aishah, Aisy, Dini, dan Novilay, yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, dan telinga untuk mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga besar HMI UPI, khususnya IP: Syarifah, Amal, Nuy, teh Haura, dan teh Aul; KMNU UPI; KMNU Nasional 2022; DPM Kema Psikologi

UPI 2021-2022; serta BEM Rema UPI 2022, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan ruang berproses bagi peneliti dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta menjadi pribadi yang lebih baik.

14. Seluruh partisipan penelitian, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam penelitian ini.
15. Diri sendiri, atas keberanian untuk terus bertahan dan belajar, meski berkali-kali merasa ingin menyerah, namun tetap melangkah sampai akhir.

Terakhir, peneliti juga berterima kasih kepada pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi keberkahan dan dibalas dengan kebaikan yang lebih besar.

ABSTRAK

Hasfi Mutiara Insani (1909202). *Pengaruh Adverse Childhood Experiences terhadap Impostor Syndrome yang Dimediasi oleh Self-Esteem pada Remaja.* Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adverse childhood experiences* (ACEs) terhadap *impostor syndrome* pada remaja, dengan *self-esteem* sebagai variabel mediasi. Latar belakang penelitian berfokus pada keterkaitan antara pengalaman masa kecil yang merugikan (ACEs), rendahnya *self-esteem*, dan kecenderungan munculnya *impostor syndrome* pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan berjumlah 423 remaja dengan usia 12 hingga 21 tahun diperoleh melalui teknik *accidental sampling* dan mengisi kuesioner secara daring. Instrumen yang digunakan meliputi *Adverse Childhood Experiences Questionnaire* (ACEQ), *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES), dan *Clance Impostor Phenomenon Scale* (CIPS). Analisis data dilakukan dengan regresi sederhana, regresi berganda, analisis jalur, dan uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ACEs berpengaruh secara signifikan terhadap *impostor syndrome* ($p < 0,05$), ACEs juga berpengaruh signifikan terhadap *self-esteem* ($p < 0,05$), dan *self-esteem* berpengaruh signifikan terhadap *impostor syndrome* ($p < 0,05$). Hasil analisis jalur dan uji Sobel menunjukkan bahwa *self-esteem* memediasi secara signifikan pengaruh ACEs terhadap *impostor syndrome* dengan mediasi yang bersifat parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman buruk di masa kecil, semakin rendah pula tingkat harga diri remaja, yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan mengalami *impostor syndrome*.

Kata kunci: *adverse childhood experiences, impostor syndrome, remaja, self-esteem.*

ABSTRACT

Hasfi Mutiara Insani (1909202). *The Influence of Adverse Childhood Experiences on Impostor Syndrome Mediated by Self-Esteem in Adolescents.* Thesis. Study Program of Psychology. Faculty of Education. University of Education Indonesia. Bandung. (2025).

This study aims to examine the effects of adverse childhood experiences (ACEs) on impostor syndrome in adolescents, with self-esteem as a mediating variable. The research background focuses on the relationship between adverse childhood experiences (ACEs), low self-esteem, and the tendency for impostor syndrome to emerge in adolescents. This research employed a quantitative approach with a correlational design. A total of 423 adolescents aged 12 until 21 years old participated in this study through accidental sampling and completed online questionnaires. The instruments used include the Adverse Childhood Experience Questionnaire (ACEQ), Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), and Clance Impostor Phenomenon Scale (CIPS). Data were analyzed using simple and multiple regression analyses, path analysis, and the Sobel test. The result indicated that ACEs had a significant effect on impostor syndrome ($p < 0,05$), ACEs significantly affected self-esteem ($p < 0,05$), and self-esteem significantly affected impostor syndrome ($p < 0,05$). The path analysis and Sobel test further showed that self-esteem significantly mediated the relation between ACEs and impostor syndrome, with the mediation being partial. These findings indicate that the higher the level of adverse childhood experiences, the lower the level of adolescent's self-esteem, which in turn increases their tendency to experience impostor syndrome.

Keywords: *adolescent, adverse childhood experiences, impostor syndrome, self-esteem.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	2
LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI	3
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	4
KATA PENGANTAR.....	5
UCAPAN TERIMA KASIH.....	6
ABSTRAK.....	9
<i>ABSTRACT</i>	10
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR GAMBAR.....	15
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	16
1.2. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	22
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	22
1.4. MANFAAT/SIGNIFIKANSI PENELITIAN.....	22
1.4.1. Manfaat Teoritis	22
1.4.2. Manfaat Praktis	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
2.1. <i>ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Adverse Childhood Experiences</i>	24
2.1.2. Kategori <i>Adverse Childhood Experiences</i>	25
2.1.3. Dampak <i>Adverse Childhood Experiences</i>	26
2.2. <i>IMPOSTOR SYNDROME</i>	28
2.2.1. Definisi <i>Impostor Syndrome</i>	28
2.2.2. Aspek <i>Impostor Syndrome</i>	28
2.2.3. Faktor yang Memengaruhi <i>Impostor Syndrome</i>	29
2.2.4. Dampak <i>Impostor Syndrome</i>	32
2.3. <i>SELF-ESTEEM</i>	33
2.3.1. Definisi <i>Self-Esteem</i>	33
2.3.2. Aspek <i>Self-Esteem</i>	34
2.3.3. Faktor yang Membentuk <i>Self-Esteem</i>	36
2.3.4. Karakteristik <i>Self-Esteem</i>	37

2.4.	KERANGKA PEMIKIRAN	38
2.5.	HIPOTESIS PENELITIAN	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
4.1.	DESAIN PENELITIAN.....	42
4.2.	POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING	42
4.2.1.	Populasi	42
4.2.2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
4.3.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	43
4.3.1.	Variabel Penelitian	43
4.3.2.	Definisi Konseptual dan Operasional.....	44
4.4.	INSTRUMEN PENELITIAN	45
4.4.1.	Instrumen <i>Adverse Childhood Experiences</i>	45
4.4.2.	Instrumen <i>Impostor Syndrome</i>	47
4.4.3.	Instrumen <i>Self-Esteem</i>	49
4.5.	ANALISIS DATA	51
4.6.	PROSEDUR PENELITIAN DAN AGENDA KEGIATAN	52
4.6.1.	Tahap Persiapan.....	52
4.6.2.	Tahap Pelaksanaan.....	53
4.6.3.	Tahap Finalisasi.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1.	Gambaran Umum Responden	54
4.1.1.	Gambaran Sosiodemografis.....	54
4.2.	Hasil Penelitian	55
4.2.1.	Gambaran Umum <i>Adverse Childhood Experiences (X)</i>	55
4.2.2.	Gambaran Umum <i>Self-Esteem (Z)</i>	59
4.2.3.	Gambaran Umum <i>Impostor Syndrome (Y)</i>	63
4.2.4.	Hasil Uji Hipotesis	66
4.3.	Pembahasan.....	74
4.4.	Keterbatasan Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		80
5.1.	Kesimpulan.....	80
5.2.	Rekomendasi	81
DAFTAR RUJUKAN		83
LAMPIRAN		90

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	90
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran 3: Bukti Verifikasi Data.....	93
Lampiran 4: Izin Menggunakan Instrumen.....	94
Lampiran 5: Skala <i>Adverse Childhood Experiences</i>.....	95
Lampiran 6: Skala <i>Self-Esteem</i>.....	97
Lampiran 7: Skala <i>Impostor Syndrome</i>.....	97
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas.....	100
Lampiran 9: Perhitungan Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 10: Hasil Uji Kategorisasi.....	100
Lampiran 11: Hasil Uji Beda.....	101
Lampiran 12: Hasil Uji Hipotesis.....	107
Lampiran 13: Hasil Uji Mediasi (<i>Sobel Test</i>).....	110
Lampiran 14: Biodata Peneliti.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen <i>Adverse Childhood Experiences</i>	45
Tabel 3.2. Penyekoran Instrumen <i>Adverse Childhood Experiences</i>	46
Tabel 3.3. Kategorisasi Skor Instrumen <i>Adverse Childhood Experiences</i> (WHO ACE-IQ).....	46
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen <i>Impostor Syndrome</i>	47
Tabel 3.5. Penyekoran Instrumen <i>Impostor Syndrome</i>	48
Tabel 3.6. Kategorisasi Skor Instrumen <i>Impostor Syndrome</i>	48
Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Esteem</i>	49
Tabel 3.8. Kisi-kisi Penyekoran Instrumen <i>Self-Esteem</i>	50
Tabel 3.9. Kategorisasi Skor Instrumen <i>Self-Esteem</i>	50
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.1. Data Sosiodemografis Responden Penelitian.....	54
Tabel 4.2. Data Statistik Deskriptif <i>Adverse Childhood Experiences</i>	55
Tabel 4.3. Data Hasil Kategorisasi <i>Adverse Childhood Experiences</i>	56
Tabel 4.4. Data <i>Adverse Childhood Experiences</i> Berdasarkan Sosiodemografis...58	58
Tabel 4.5. Data Statistik Deskriptif <i>Self-Esteem</i>	59
Tabel 4.6. Data Hasil Kategorisasi <i>Self-Esteem</i>	60
Tabel 4.7. Data <i>Self-Esteem</i> Berdasarkan Sosiodemografis.....	62
Tabel 4.8. Data Statistik Deskriptif <i>Impostor Syndrome</i>	63
Tabel 4.9. Data Hasil Kategorisasi <i>Impostor Syndrome</i>	64
Tabel 4.10. Data <i>Impostor Syndrome</i> Berdasarkan Sosiodemografis.....	65
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi <i>Adverse Childhood Experiences</i> (X) terhadap <i>Impostor Syndrome</i> (Y).....	67
Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi <i>Adverse Childhood Experiences</i> (X) terhadap <i>Self-Esteem</i> (Z).....	68
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi <i>Self-Esteem</i> (Z) terhadap <i>Impostor Syndrome</i> (Y)...69	69
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Berganda <i>Adverse Childhood Experiences</i> (X) dan <i>Self-esteem</i> (Z) terhadap <i>Impostor Syndrome</i> (Y).....	70
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Analisis Jalur.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3.1. Bagan Desain Penelitian.....	42
Gambar 4.1. Grafik Kategorisasi <i>Adverse Childhood Experiences</i>	56
Gambar 4.2. Grafik Kategorisasi <i>Self-Esteem</i>	60
Gambar 4.3. Grafik Kategorisasi <i>Impostor Syndrome</i>	64
Gambar 4.4. Bagan Koefisien Analisis Jalur.....	73
Gambar 4.5. Hasil Tes Sobel dari Perhitungan Kalkulator <i>Sobel Test</i>	74

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, A. (1927). *The Practice and Theory of Individual Psychology*. New York: Harcourt, Brace And World.
- Ali, E. S., Kurniawati, Y., & Nurwanti, R. (2015). Peran Impostor Syndrome dalam Menjelaskan Kecemasan Akademis pada Mahasiswa Baru. *Mediapsi*, 01(01), 1–9. doi: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2015.001.01.1>
- Anastasya, D. (2023). *Peran Efikasi Diri Akademik dan Impostor Syndrome terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggraini, R. (2023). *7 Selebriti Perempuan Ini Terang-Terangan Pernah Mengalami Imposter Syndrome, Ada Bella Hadid!*. [Online]. Diakses dari <https://www.beautynesia.id/wellness/7-selebriti-perempuan-ini-terang-terangan-pernah-mengalami-imposter-syndrome-ada-bella-hadid/b-274844>
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Arya, M.Z. & Tetteng, B. (2023). Self-esteem dan Fenomena Impostor pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 02(04), 42-54. doi: <https://doi.org/10.26858/jtm.v2i4.44672>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakhtiar, B., Syakarofath, N. A., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2023). Peran Adverse Childhood Experiences terhadap Internalizing Problem dan Externalizing Problem pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(2), 277-292. Doi: <https://doi.org/10.22146/gamajop.77578>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Baumeister, R. F. (1997). Identity, Self-Concept, and Self-Esteem: The Self Lost and Found. *Handbook of Personality Psychology*. 1(1), 681-710. doi: <https://doi.org/10.1016/B978-012134645-4/50027-5>
- Bernard, N. S., Dollinger, S. J., & Ramaniah, N. V. (2002). Applying the Big Five Personality Factors to The Impostor Phenomenon. *Journal of Personality Assessment*, 78(2), 321–333.
- Blatt, S. J., & Zuroff, D. C. (1992). Interpersonal Relatedness and Self-Definition: Two Proto- types for Depression. *Clinical Psychology Review*, 12, 527-562.
- Boullier, M., & Blair, M. (2018). Adverse Childhood Experiences. *Paediatrics and Child Health (United Kingdom)*, 28(3), 132–137. doi: <https://doi.org/10.1016/j.paed.2017.12.008>

- Branden, N. (1969). *The Psychology of Self-Esteem*. Los Angeles: Nash Publishing.
- Branden, N. (1995). *The Six Pillars of Self-Esteem*. New York: Bantam.
- Bussotti, C. (1990). *The Impostor Phenomenon: Family Roles and Environment*. (Disertasi). College of Arts and Sciences, Georgia State University, Atlanta.
- Chrisman, S. M., Pieper, W. A., Clance, P. R., Holland, C. L., & Glickauf-Hughes, C. (1995). Validation of The Clance Imposter Phenomenon Scale. *Journal of Personality Assessment*, 65(3), 456-467.
- Clance, P. R. (1985). Clance Impostor Phenomenon Scale. *Personality and Individual Differences*. doi: <https://doi.org/10.1037/t11274-000>
- Clance, P. R., & Imes, S. A. (1978). The Impostor Phenomenon in High Achieving Women: Dynamics and Therapeutic Intervention. *Psychotherapy: Theory, Research & Practice*, 15(3), 241–247. <https://doi.org/10.1037/h0086006>
- Clemes, H., & Bean, R. (2001). *How To Teach Raise Children's Self Esteem [Membangkitkan Harga Diri Anak]*. (Alih Bahasa : A. Adiwiyoto). Jakarta : Mitra Utama.
- Cokley, K., McClain, S., Enciso, A., & Martinez, M. (2013). *An Examination of The Impact of Minority Status Stress and Impostor Feelings on The Mental Health of Diverse Ethnic Minority College Students*. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 41(2), 82–95. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1912.2013.00029.x>
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco. H Freeman and Company.
- Darmadi, H., Sulha, & Jamalong, A. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Day, L.R., & Blackhart, J.C. (2023). The Indirect Link between ACES and Impostor Phenomenon. *East Tennessee State University*. 67. <https://dc.etsu.edu/asrf/2023/schedule/201>
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York, NY: W.W. Norton & Company.
- Felitti, V. J. (2002). The Relation between Adverse Childhood Experiences and Adult Health: Turning Gold into Lead. *The Permanente Journal*, 6(1), 44-47.
- Felitti, V. J., Anda, R. F., Nordenberg, D., Williamson, D. F., Spitz, A. M., Edwards, V., & Marks, J. S. (1998). Relationship of Childhood Abuse and Household Dysfunction to Many of the Leading Causes of Death in Adults:

The Adverse Childhood Experiences (ACE) Study. *American Journal of Preventive Medicine*, 14(4), 245-258. [https://doi.org/10.1016/S0749-3797\(98\)00017-8](https://doi.org/10.1016/S0749-3797(98)00017-8)

- Ferrari, J. R., & Thompson, T. (2006). Impostor Fears: Links with Self-Presentational Concerns and Self-Handicapping Behaviours. *Personality and Individual Differences*, 40(2), 341-352.
- Freud, S. (1899). *The Interpretation of Dreams*. Vienna: Franz Deuticke, Leipzig & Vienna.
- Freud, A. (1965). *Normality and Pathology in Childhood: Assessments of Development*. New York: International Universities Press.
- Gecas, V. (1972). Parental Behavior and Contextual Variations in Adolescent Self-Esteem. *Sociometry* (35), 332-345.
- Harvey, J. C., & Katz, C. (1985). *If I'm So Successful, Why Do I Feel Like a Fake?: The Impostor Phenomenon*. New York: St. Martin's Press.
- Heatherton, T. F., & Polivy, J. (1991). Development and Validation of a Scale for Measuring State Self-Esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(6), 895.
- Jatmika, S. (2010). *Genk Remaja, Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?*. Yogyakarta: Kanisius 2010.
- Kessler, R. C., McLaughlin, K. A., Green, J. G., Gruber, M. J., Sampson, N. A., Zaslavsky, A.M., & Williams, D. R. (2010). Childhood Adversities and Adult Psychopathology in the WHO World Mental Health Surveys. *The British Journal of Psychiatry*, 197(5), 378-385. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.110.080499> .
- King, J. E., & Cooley, E. L. (1995). Achievement Orientation and the Impostor Phenomenon among College Students. *Contemporary Educational Psychology*. 20. 304–312. doi: <https://doi.org/10.1006/ceps.1995.1019>
- Kitayama, S., Markus, H. R., Matsumoto, H., & Norasakkunkit, V. (1997). Individual and Collective Processes in the Construction of the Self: Self-Enhancement in the United States and Self-Criticism in Japan. *Journal of personality and social psychology*, 72(6), 1245.
- Kolligian, J., & Sternberg, R. J. (1991). Perceived Fraudulence in Young Adults: Is There an Impostor Syndrome? *Journal of Personality Assessment*, 56(2), 308–326.
- Leban, L. (2021). The Effects of Adverse Childhood Experiences and Gender on Developmental Trajectories of Internalizing and Externalizing Outcomes.

Crime & Delinquency. 67(5), 631–661.
<https://doi.org/10.1177/0011128721989059>

- Lew, D., & Xian, H. (2019). Identifying Distinct Latent Classes of Adverse Childhood Experiences among US Children and Their Relationship with Childhood Internalizing Disorders. *Child Psychiatry & Human Development*, 50(4), 668-680. <https://doi.org/10.1007/s10578-019-00871-y>
- Li, Q., Guo, L., Zhang, S., Wang, W., Li, W., Chen, X., & McIntyre, R. S. (2021). The Relationship between Childhood Emotional Abuse and Depressive Symptoms among Chinese College Students: the Multiple Mediating Effects of Emotional and Behavioral Problems. *Journal of Affective Disorders*, <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.03.074> .
- Loveday, S., Hall, T., Constable, L., Paton, K., Sanci, L., Goldfeld, S., & Hiscock, H. (2022). Screening for Adverse Childhood Experiences in Children: a Systematic Review. *Pediatrics*, 149(2), e2021051884.
- Lydia, D., Indira, L., & Martha, M. A. (2021). Hubungan Authoritarian Parenting dengan Impostor Syndrome pada Mahasiswa Salah Jurusan. *Intensi Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-9.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological review*, 50(4), 370.
- Maslow, A.H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Mearns, J. (1989). Measuring Self-Acceptance: Expectancy for Success vs. Self-Esteem. *Journal of Clinical Psychology*, 45,390-397.
- Mruk, C. J. (2006). *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem* (3rd ed.). Springer Publishing Company.
- Muslimah, A. I., Amalia, S. C., Jauharah, A. N., Kurniawati, Y., & Fadhiilah, A. Q. (2022). Fenomena Impostor Syndrome pada Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) Universitas Islam “45” Bekasi. *SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(1), 10-22.
- Nugroho, D. N. B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Syndrome Impostor pada Karyawan Pt. X. *Psikologi UMBY*. 1-10.
- Nurhikma, A., & Nuqul, F. L. (2020). Saat Prestasi Menipu Diri: Peran Harga Diri dan Ketangguhan Akademik terhadap Impostor Phenomenon. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 145-154.
- Ossai, O.V. (2023). Assessment of the Association between Adverse Childhood Experiences and Self-Esteem in a Sample of Teenage Students in Nigeria. *International Journal of Home Economics, Hospitality and Allied Research*,

2(1): 44-55. doi: <https://doi.org/10.57012/ijhhr.v2n1.004>

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2021). Adverse Childhood Experience Dan Deliberate Self Harm Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i1.2137>
- Prabadewi, K. D. L., & Widiasavitri, P. N. (2014). Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 261–270. doi: <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p05>
- Purwanti, A.A. (2022). *Taylor Swift Akui Terkena Imposter Syndrome Saat jadi Sutradara*. [Online]. Diakses dari <https://www.pramborsfm.com/music/taylor-swift-akui-terkena-imposter-syndrome-saat-jadi-sutradara>
- Rogers, C. (1961). *On Becoming A Person: A Therapist,s View of Psychoteraphy*. USA: Houghton Mifflin Company.
- Rohmadani, Z. V., & Winarsih, T. (2019). Impostor Syndrome sebagai Mediator Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan yang Dialami oleh Mahasiswa Baru. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(2), 122–130.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. New Jersey: Princenton University Press.
- Sacks, V., Murphey, D., & Moore, K. (2014). Adverse Childhood Experiences: National and State-level Prevalence. *Research Brief: Child Trends*.
- Sakulku, J., & Alexander, J. (2011). The Impostor Phenomenon. *International Journal of Behavioral Science*, 6(1), 75–97. doi: <https://doi.org/10.14456/ijbs.2011.6>
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Setiani, A. (2022). *Hubungan Tingkat Kecemasan dan Resiliensi dengan Kejadian Impostor Phenomenon pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Tahun 2022 (Skripsi)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta.
- Sobel, M. E. (1982). *Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in*

Structural Equation Models. In S. Leinhardt (Ed.), *Sociological methodology* (pp. 290–312). San Francisco, CA: Jossey-Bass.

- Soehartono, I. (2002). *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swann, W. B., Jr. (1983). *Self-Verification: Bringing Social Reality into Harmony with The Self*. In J. Suls & A. G. Greenwald (Eds.), *Social Psychological Perspectives on The Self* (Vol. 2, pp. 33–66). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Tafarodi, R. W., & Swann Jr, W. B. (2001). Two-Dimensional Self-Esteem: Theory and Measurement. *Personality and Individual Difference*, 31(5), 653-673.
- Tasnim, M. R. (2023). *Hubungan Konsep Diri dan Harga Diri pada Pria Obesitas: Studi Korelasional pada Pria Obesitas Usia 18-25 Tahun di Indonesia*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Teicher, M. H., & Samson, J. A. (2016). Annual Research Review: Enduring Neurobiological Effects of Childhood Abuse and Neglect. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 57(3), 241–266. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12507>
- Thang, N. H., Anh, L. V., Peltzer, K., Pengpid, S., Low, W. Y., & Win, H. H. (2017). Childhood Emotional, Physical, and Sexual Abuse and Associations with Mental Health and Health-Risk Behaviors Among University Students in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). *Child Studies in Asia-Pacific Contexts*, 7(1), 15-26. <https://doi.org/10.5723/csac.2017.7.1.015>
- Thompson, T., Davis, H., & Davidson, J. (1998). Attributional and Affective Responses of Impostors to Academic Success and Failure Outcomes. *Personality and Individual Differences*, 25(2), 381-396.
- Thompson, T., Foreman, P., & Martin, F. (2000). Impostor Fears and Perfectionistic Concern over Mistakes. *Personality and Individual Differences*, 29(4), 629-647.
- Wadrianto, G. (2021). *Rosamund Pike Biasa Kubur Penghargaan di Kebun, Sindrom Imposter?*. [Online]. Diakses dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/03/15/130046920/rosamund-pike-biasa-kubur-penghargaan-di-kebun-sindrom-imposter>
- Want, J., & Kleitman, S. (2006). Imposter Phenomenon and Self-Handicapping: Links with Parenting Styles and Self-Confidence. *Personality and Individual Differences*, 40(5), 961-971.

- Watson, D., & Clark, L. A. (1984). Negative Affectivity: The Description to Experience Aversive Emotional States. *Psychological Bulletin*, 96, 465-490.
- Widom, C. S., & Maxfield, M. G. (2001). *An Update on The "Cycle of Violence"* (NCJ 184894). National Institute of Justice. <https://www.ojp.gov/pdffiles1/nij/184894.pdf>
- Windradi, L. A. P. N. (2023). *Impostor Syndrome Terhadap Kecemasan Akademis pada Mahasiswa Baru yang Disebabkan Oleh Variabel Kepribadian*. (Tesis). Universitas Airlangga, Surabaya.
- World Health Organization. (2023). *Indonesia Gender Equality Fact Sheet*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2018). *Adverse Childhood Experiences International Questionnaire (ACE-IQ)*. Geneva: WHO. Retrieved from [https://www.who.int/publications/m/item/adverse-childhood-experiences-international-questionnaire-\(ace-iq\)](https://www.who.int/publications/m/item/adverse-childhood-experiences-international-questionnaire-(ace-iq))
- Wulandari, A.D. & Tjundjing, S. (2007). Impostor Phenomenon, Self-Esteem, dan Self-Efficacy. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 23 (1). pp. 63-73. ISSN 0215 – 0158.
- Yaffe, Y. (2023). The Association between Familial and Parental Factors and The Impostor Phenomenon—A Systematic Review. *The American Journal of Family Therapy*, 51(5), 527-545. doi: <https://doi.org/10.1080/01926187.2021.2019140>
- Young, J. E. (1999). *Cognitive Therapy for Personality Disorders: A Schema-Focused Approach* (3rd ed). Professional Resource Exchange.